

Integrasi Perencanaan Strategis dan Efektivitas Organisasi pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

M.S. Amarullah^{1*}, Anis Zohriah², Rijal Firdaos³

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

*E-Mail: amarullahmh@gmail.com

E-Mail: anis.zohriah@uinbanten.ac.id

E-Mail: rijal.firdaos@uinbanten.ac.id

Abstract

This study aims to provide an in-depth description of the implementation of strategic planning at TK Al Mardiyah and its contribution to achieving institutional educational goals. Employing a qualitative approach with a case study design, data were collected through documentation and observation techniques. The theoretical framework of this research includes strategic planning theory, educational management theory, as well as theories of organizational effectiveness and educational systems. The findings reveal that TK Al Mardiyah implements planning in a systematic, participatory, and continuous manner, which has proven effective in supporting the achievement of the institution's vision and mission. The planning process involves all school elements and is supported by a structured system of monitoring and evaluation. Moreover, the planning is carried out using an adaptive approach to environmental changes and the evolving needs of learners. This study recommends the importance of continuous innovation in educational planning to ensure institutional effectiveness amidst dynamic educational challenges.

Keywords: *early childhood education; educational management; case stud; institutional effectiveness; strategic planning*

Article history: Submission Date: May 24, 2025 Revised Date: June 24, 2025 Accepted Date: June 29, 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk dasar karakter, nilai sosial, dan kesiapan anak dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Pada tahap ini, lembaga pendidikan tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun fondasi kepribadian anak secara menyeluruh. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana institusi tersebut merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses perencanaan pendidikan yang sistematis dan adaptif. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan memiliki peran strategis untuk menjalankan fungsi-fungsi pendidikan secara holistik dan terarah (Firman & Ali, 2023a). Oleh karena itu, keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana institusi tersebut merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi perencanaan pendidikannya.

Perencanaan pendidikan adalah proses sistematis yang dilakukan untuk menentukan tujuan, strategi, program, serta langkah-langkah yang diperlukan agar lembaga dapat mencapai visi dan misinya. Dalam perencanaan yang baik, lembaga tidak hanya berorientasi pada kegiatan rutin, tetapi juga mampu memproyeksikan kebutuhan dan tantangan masa depan (Ritonga et al., 2022). Dengan demikian, perencanaan yang matang menjadi elemen kunci dalam mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien. Henry Fayol menempatkan fungsi perencanaan sebagai dasar bagi fungsi manajerial lainnya, seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses strategis yang mengintegrasikan visi, misi, tujuan, serta langkah-langkah konkret untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Dalam era pendidikan yang terus mengalami perubahan, seperti penyesuaian kurikulum, tuntutan kompetensi abad ke-21, serta kemajuan teknologi, kemampuan lembaga untuk

merespons perubahan melalui perencanaan yang matang menjadi sangat krusial. Tanpa adanya perencanaan yang terarah dan responsif terhadap perubahan, lembaga pendidikan akan kesulitan untuk menavigasi perubahan dan menjamin kualitas layanannya (Marjuki & Baidowi, 2023). TK Al Mardiyyah sebagai lembaga pendidikan anak usia dini di wilayahnya telah menunjukkan eksistensi dan keberhasilan yang layak untuk dikaji. Lembaga ini dikenal memiliki sistem yang terorganisasi, program-program yang konsisten, serta mampu menjawab kebutuhan peserta didik dan harapan orang tua.

TK Al Mardiyyah adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat, berdiri sejak tahun 2006, dan berada di bawah naungan YPI Al Mardiyyah. Visi lembaga ini adalah “Mewujudkan generasi muslim yang cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia”, yang kemudian dijabarkan dalam misi antara lain memberikan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, menanamkan kemandirian sejak usia dini, serta mengembangkan potensi anak melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Saat penelitian dilakukan, TK Al Mardiyyah memiliki 56 siswa yang dibimbing oleh 5 guru dan staf. Fasilitas pendidikan mencakup ruang kelas tematik, area bermain luar ruang, perpustakaan anak, serta sarana pendukung pembelajaran lainnya. Capaian penting dari TK Al Mardiyyah termasuk perolehan akreditasi BAN PAUD serta tingginya tingkat kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan yang diberikan.

Dalam kajian teoretisnya, penelitian ini menggunakan teori perencanaan strategik yang menekankan pentingnya keterkaitan antara visi jangka panjang dengan strategi jangka pendek dan menengah. Selain itu, teori perencanaan pendidikan digunakan untuk melihat bagaimana lembaga mendesain program-program pendidikan berdasarkan analisis kebutuhan dan evaluasi capaian sebelumnya (Setiawan et al., 2024). Sementara itu, pencapaian tujuan lembaga dianalisis menggunakan teori efektivitas organisasi yang mengukur sejauh mana lembaga berhasil merealisasikan tujuannya, serta teori sistem pendidikan yang memandang keberhasilan pendidikan sebagai hasil dari keterpaduan berbagai komponen sistem.

TK Al Mardiyyah, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini di Jakarta Barat, menjadi objek yang menarik untuk diteliti karena konsistensinya dalam menyusun dan menerapkan perencanaan pendidikan yang terstruktur. Lembaga ini dikenal mampu menjawab kebutuhan peserta didik dan harapan masyarakat melalui praktik manajemen yang efektif dan berorientasi pada tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara deskriptif bagaimana perencanaan dijalankan di TK Al Mardiyyah serta sejauh mana perencanaan tersebut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan lembaga. Fokus penelitian diarahkan pada dinamika pelaksanaan perencanaan, tantangan yang dihadapi, serta strategi-strategi yang digunakan dalam merancang dan mengevaluasi program pendidikan.

Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini, yang selama ini masih jarang menjadi fokus dalam kajian akademik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pengelola lembaga PAUD dalam menyusun dan melaksanakan perencanaan yang berbasis kebutuhan serta berorientasi pada pencapaian tujuan yang nyata.

Dengan demikian, studi ini tidak hanya relevan secara teoritis tetapi juga memiliki nilai praktis yang tinggi. Dalam iklim pendidikan yang terus berubah dan menuntut adaptasi cepat, perencanaan yang matang menjadi kebutuhan mendesak. TK Al Mardiyyah menjadi bukti nyata bahwa perencanaan yang baik dapat menghasilkan pencapaian konkret dan berdampak langsung terhadap kualitas pendidikan anak usia dini.

Oleh karena itu, melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana perencanaan tidak hanya menjadi kegiatan administratif semata, tetapi juga menjadi alat strategis yang menggerakkan seluruh unsur lembaga menuju pencapaian tujuan bersama. Dengan narasi yang bersifat deskriptif dan humanistik, penelitian ini mencoba mendekatkan pembaca pada realitas di lapangan serta menyampaikan pesan bahwa keberhasilan pendidikan adalah hasil kerja kolektif yang dimulai dari perencanaan visioner dan terstruktur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan menggali pemahaman mendalam tentang praktik perencanaan pendidikan di TK Al Mardiyyah. Subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan keberhasilan lembaga dalam menjalankan fungsi pendidikan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi terhadap dokumen resmi sekolah, seperti Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), dan laporan evaluasi, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan di sekolah. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi kontekstual yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Pendekatan ini memungkinkan diperolehnya gambaran komprehensif mengenai keterkaitan antara perencanaan yang dilakukan dengan pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Perencanaan di TK Al Mardiyah

Penerapan perencanaan di TK Al Mardiyah bukan hanya sebuah kewajiban administratif, melainkan telah menjadi bagian yang menyatu dalam denyut nadi operasional dan budaya kerja lembaga. Dari hasil analisis dokumen dan observasi kegiatan institusi, dapat dilihat bahwa setiap langkah yang diambil oleh TK Al Mardiyah merupakan hasil dari proses perencanaan yang cermat dan terstruktur. Hal ini menunjukkan konsistensi dalam manajemen dan semangat kolektif seluruh elemen sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Tejawiani et al., 2023).

Perencanaan di TK Al Mardiyah dimulai dari penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam proses penyusunan ini, kepala sekolah tidak bekerja secara terpisah melainkan melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan, sehingga tercipta suasana partisipatif dan inklusif (Munif & Ropingi, 2022). Pendekatan partisipatif ini sejalan dengan prinsip-prinsip dalam teori perencanaan pendidikan yang menekankan perlunya keterlibatan berbagai pihak agar rencana yang dihasilkan bersifat realistis, aplikatif, dan mendapatkan legitimasi dari semua pihak terkait.

Secara teoretis, pendekatan partisipatif dalam perencanaan ini memperkuat keberlakuan teori perencanaan strategik yang dikemukakan oleh Bryson, yang menyatakan bahwa organisasi pendidikan yang berhasil adalah yang mampu melakukan analisis lingkungan secara mendalam, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta menetapkan prioritas program berdasarkan data dan aspirasi pemangku kepentingan (Nur et al., 2024). Dalam praktiknya, TK Al Mardiyah rutin melakukan evaluasi tahunan terhadap capaian program sebelumnya, yang kemudian menjadi dasar untuk menyusun target dan kegiatan baru.

Rencana yang disusun bukan sekadar daftar kegiatan tahunan, melainkan berisi rumusan tujuan jangka pendek dan menengah yang selaras dengan visi jangka panjang lembaga. Setiap tujuan dijabarkan dalam bentuk program yang memiliki indikator keberhasilan yang jelas, waktu pelaksanaan yang terjadwal, dan penanggung jawab yang ditetapkan (Ramadan et al., 2024). Misalnya, dalam program penguatan karakter islami, TK Al Mardiyah tidak hanya mencantumkan kegiatan seperti pembiasaan salat dhuha dan membaca doa harian, tetapi juga menetapkan indikator capaian seperti meningkatnya kedisiplinan anak dan munculnya perilaku religius yang konsisten dalam keseharian mereka.

Implementasi perencanaan ini dijalankan dengan penuh kesadaran dan komitmen tinggi oleh seluruh elemen sekolah (Nur Faifatut R, 2023). Guru-guru di TK Al Mardiyah tidak hanya memahami isi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadikannya sebagai pedoman kerja harian. Observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan silabus dan jadwal yang tertuang dalam rencana tahunan. Bahkan, kegiatan pengembangan profesional guru juga diintegrasikan ke dalam perencanaan, seperti pelatihan peningkatan kompetensi yang rutin diselenggarakan setiap semester. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memahami pentingnya pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian integral dari pencapaian tujuan organisasi.

Penerapan perencanaan yang baik juga tercermin dari adanya sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Kepala sekolah dan tim pengembang mutu memiliki jadwal rutin untuk memantau pelaksanaan program-program sekolah. Evaluasi dilakukan tidak hanya secara kuantitatif melalui laporan, tetapi juga secara kualitatif melalui diskusi reflektif dan observasi langsung (Depari et al., 2024). Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan dari Henry Fayol, yang menyebutkan bahwa fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan harus berjalan selaras agar tujuan organisasi tercapai secara efektif.

Penerapan perencanaan di TK Al Mardiyah tidak sekadar menjadi rutinitas manajerial, tetapi telah menjadi suatu budaya organisasi yang menyatu dalam denyut nadi lembaga pendidikan tersebut. Perencanaan dilakukan dengan kesadaran bahwa lembaga pendidikan harus terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman, dinamika sosial, dan kebutuhan peserta didik (Mohammad Afif Choironi, 2023a). Dalam kerangka teori perencanaan strategik, perencanaan yang dilakukan oleh TK Al Mardiyah berangkat dari proses identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (analisis SWOT) yang mencerminkan pemahaman terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi.

Tahapan awal dalam perencanaan dimulai dari perumusan visi dan misi yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga menekankan aspek moral, spiritual, dan keterampilan hidup. Visi dan misi ini menjadi kompas dalam setiap perencanaan program (Afifah et al., 2022). Dari sini, tujuan lembaga diturunkan secara sistematis ke dalam rencana

jangka panjang, menengah, dan pendek. Setiap tujuan memiliki indikator keberhasilan yang jelas, sehingga proses evaluasi dapat dilakukan dengan lebih terarah.

Dalam proses perencanaan, kepala sekolah memegang peran sentral sebagai pemimpin yang visioner dan komunikatif. Namun, ia tidak bekerja sendiri. Ia melibatkan seluruh tim guru dan staf dalam diskusi rutin untuk merancang program-program tahunan. Ini sejalan dengan pendekatan manajemen partisipatif yang memandang bahwa pelibatan anggota tim dalam pengambilan keputusan akan meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab (Oja, 2023). Forum-forum diskusi yang diadakan tidak bersifat formal dan kaku, tetapi lebih dialogis, terbuka, dan inspiratif. Di sinilah nilai-nilai kolaboratif ditanamkan dan dikembangkan.

Perencanaan juga melibatkan pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya fisik. TK Al Mardiyah dengan cermat menghitung kebutuhan tenaga pendidik sesuai rasio ideal antara guru dan murid, serta menetapkan kualifikasi yang dibutuhkan untuk setiap posisi. Pengorganisasian ini kemudian diikuti dengan penempatan tugas yang sesuai dengan minat dan kompetensi individu (Utomo et al., 2021). Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, tetapi juga menciptakan iklim kerja yang harmonis dan produktif.

Dalam implementasi teori Henry Fayol, fungsi pengendalian atau kontrol menjadi sangat penting (Chairiyah et al., 2023). TK Al Mardiyah menerapkan sistem monitoring dan evaluasi internal secara berkala. Evaluasi dilakukan tidak hanya untuk menilai pencapaian program, tetapi juga untuk mengidentifikasi hambatan serta mencari solusi bersama. Hasil evaluasi kemudian didokumentasikan secara rapi dan digunakan sebagai dasar untuk penyusunan perencanaan berikutnya. Dengan demikian, tercipta sebuah siklus perencanaan yang dinamis dan adaptif.

Selain itu, pendekatan berbasis data juga menjadi salah satu kekuatan TK Al Mardiyah dalam merancang program. Seluruh data, baik mengenai perkembangan peserta didik, efektivitas metode pembelajaran, maupun umpan balik dari orang tua, dianalisis secara kualitatif untuk menjadi landasan dalam pengambilan Keputusan (S, 2022). Praktik ini mencerminkan penerapan teori perencanaan pendidikan yang menekankan pentingnya informasi sebagai dasar perencanaan yang rasional dan objektif.

Aspek lain yang patut diapresiasi adalah bagaimana perencanaan tidak hanya terfokus pada kegiatan intrakurikuler, tetapi juga mencakup program-program pengembangan karakter, pembiasaan nilai-nilai keislaman, serta keterlibatan orang tua. Setiap kegiatan telah dirancang agar memiliki keterkaitan dengan tujuan pendidikan secara holistik (Panji Yudha & Unang Wardaya, 2023a). Misalnya, kegiatan pembiasaan shalat berjamaah, program literasi dini berbasis nilai, hingga kegiatan *outbound* yang membangun kerja sama dan kemandirian.

TK Al Mardiyah juga responsif terhadap perubahan dan kebutuhan zaman. Ketika pandemi COVID-19 melanda, lembaga ini dengan sigap menyusun perencanaan pembelajaran daring yang tetap memperhatikan aspek psikologis dan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dalam perencanaan, sebagaimana dikemukakan dalam teori perencanaan kontingensi yang menekankan bahwa organisasi harus mampu menyesuaikan strategi dengan kondisi yang berubah (Hadiansah et al., 2021).

Perencanaan di TK Al Mardiyah juga memperlihatkan fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Saat menghadapi kondisi yang tidak terduga, seperti perubahan kebijakan atau dinamika masyarakat, sekolah mampu melakukan penyesuaian terhadap rencana yang telah disusun tanpa kehilangan arah dan tujuan utama (Mulyani & Virgianti, 2023). Adaptabilitas ini merupakan ciri dari perencanaan strategik yang sehat, di mana rencana bukanlah sesuatu yang kaku tetapi bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan konteks aktual.

Dalam konteks teori sistem pendidikan, perencanaan di TK Al Mardiyah berfungsi sebagai mekanisme penghubung antara *input*, proses, dan *output* pendidikan. *Input* seperti peserta didik, guru, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar dikelola melalui proses perencanaan agar menghasilkan *output* berupa lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan lembaga. Melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran, kegiatan parenting, dan pengembangan karakter, terlihat bahwa sekolah mampu merancang dan melaksanakan proses pendidikan yang bermakna dan relevan bagi anak-anak usia dini (Nurul Layly et al., 2024).

Dengan merujuk pada teori efektivitas organisasi, penerapan perencanaan yang dilakukan TK Al Mardiyah telah mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, efektivitas dalam pencapaian tujuan, serta adaptabilitas terhadap lingkungan eksternal. Semua aspek ini menunjukkan bahwa perencanaan bukan hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi menjadi kekuatan penggerak utama yang membentuk arah dan dinamika kehidupan lembaga (Mohammad Afif Choironi, 2023b).

Seluruh proses ini menunjukkan bahwa TK Al Mardiyah tidak hanya memiliki visi yang jelas, tetapi juga mampu mengaktualisasikan visi tersebut melalui perencanaan yang terstruktur, partisipatif, dan berorientasi pada hasil.

Pengalaman TK Al Mardiyah menjadi bukti bahwa dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, lembaga pendidikan anak usia dini dapat mencapai tujuan institusionalnya secara optimal.

Dalam praktiknya, penerapan perencanaan di TK Al Mardiyah tidak hanya berlangsung sebagai rutinitas administratif, melainkan menjadi bagian integral dari kehidupan manajerial dan pedagogis di lembaga tersebut. Hal ini terlihat dari bagaimana visi dan misi lembaga bukan sekadar dokumen formal, tetapi diterjemahkan secara konkret dalam berbagai aspek kegiatan sekolah. Visi TK Al Mardiyah yang menekankan pada pembentukan anak yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri menjadi arah utama dalam penyusunan seluruh perencanaan strategis maupun operasional.

Berdasarkan dokumentasi yang diamati, perencanaan tahunan yang disusun oleh lembaga secara umum terdiri dari Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Setiap dokumen tersebut menunjukkan adanya pemetaan yang cermat terhadap kebutuhan anak, sumber daya yang tersedia, serta target-target yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, teori perencanaan pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Gagne dan Briggs menjadi sangat relevan (Musyafak et al., 2024) karena proses perencanaan di TK Al Mardiyah dilakukan dengan mengidentifikasi terlebih dahulu hasil belajar yang diinginkan sebelum menyusun strategi dan aktivitas pendukungnya.

Lebih jauh, dalam pengelolaan lembaga, kepala sekolah berperan penting sebagai motor penggerak proses perencanaan. Ia tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu menginspirasi dan menggerakkan seluruh komponen sekolah menuju tujuan bersama. Kepemimpinan seperti ini sejalan dengan fungsi perencanaan yang dikemukakan oleh Henry Fayol, yaitu sebagai proses menentukan tujuan dan bagaimana cara terbaik untuk mencapainya melalui pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. (Sahri et al., 2023)

Penerapan perencanaan di TK Al Mardiyah juga didukung oleh data dan refleksi dari pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya. Dalam dokumen evaluasi akhir tahun, tercatat berbagai pencapaian dan kendala yang dihadapi, serta analisis terhadap efektivitas program yang telah dilaksanakan. Data ini menjadi dasar yang kuat dalam penyusunan rencana berikutnya, menunjukkan adanya siklus perencanaan yang berkesinambungan dan adaptif. Siklus ini menggambarkan keterkaitan erat antara teori perencanaan strategis dengan praktik manajerial di lapangan, di mana lembaga tidak hanya menyusun rencana berdasarkan prediksi masa depan, tetapi juga dengan pertimbangan realistis dari pengalaman masa lalu (Firman & Ali, 2023b).

Seluruh proses perencanaan yang dilakukan di TK Al Mardiyah tidak bersifat *top-down*, tetapi melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang relevan. Guru-guru diberikan ruang untuk memberikan masukan terkait pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta kegiatan-kegiatan pendukung lain yang mereka nilai penting untuk perkembangan anak. Keterlibatan aktif ini bukan hanya meningkatkan kualitas rencana yang dihasilkan, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan rencana tersebut. Dalam konteks ini, prinsip-prinsip perencanaan partisipatif menjadi sangat kentara, di mana komunikasi terbuka dan kolaborasi menjadi pondasi utama dalam setiap tahap perencanaan (Komara et al., 2023).

Penerapan perencanaan di TK Al Mardiyah merupakan proses yang tidak sederhana dan tidak dilakukan secara instan. Perencanaan di lembaga ini adalah hasil dari serangkaian pertimbangan strategis, evaluasi mendalam atas pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya, dan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan anak usia dini. Salah satu kekuatan utama yang dimiliki oleh TK Al Mardiyah dalam menerapkan perencanaan adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan nilai-nilai religius, budaya lokal, dan prinsip-prinsip pedagogi modern dalam setiap rencana yang dibuat.

Perencanaan di TK Al Mardiyah bermula dari visi yang jelas dan terarah; membentuk generasi anak usia dini yang cerdas, berakhlak, dan mandiri. Visi ini bukan hanya menjadi slogan, tetapi dijadikan dasar utama dalam setiap kebijakan dan program yang dirancang. Sebagai contoh, dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), lembaga memulai dengan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan rencana tahun sebelumnya. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek mulai dari pencapaian akademik anak, pengembangan karakter, keterlibatan orang tua, hingga efektivitas penggunaan anggaran.

Pada tahap berikutnya, hasil evaluasi menjadi bahan masukan dalam menyusun program kerja tahun berjalan. Proses ini sejalan dengan teori perencanaan strategis yang menekankan pentingnya data masa lalu sebagai landasan membuat prediksi dan tindakan ke depan (Kautsar & Julaiha, 2023). Proses ini juga mencerminkan pendekatan sistemik sebagaimana dijelaskan dalam teori sistem pendidikan, di mana lembaga dipandang sebagai sebuah sistem yang saling terkait antara *input*, proses, *output*, dan *outcome*. TK Al Mardiyah menampilkan pemahaman yang baik akan hubungan ini, sehingga perencanaan yang mereka lakukan bersifat holistik.

Salah satu aspek penting dalam perencanaan di TK Al Mardiyah adalah pelibatan seluruh elemen sekolah. Kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, bahkan komite sekolah diajak berdiskusi dalam penyusunan rencana. Model ini

mencerminkan prinsip perencanaan partisipatif, di mana proses bukan hanya ditentukan oleh satu pihak tetapi menjadi hasil kolaborasi. Guru diberikan ruang untuk menyampaikan ide-ide kreatif mereka terkait metode pengajaran, kegiatan tematik, atau bentuk penguatan karakter anak. Bahkan, saran dari orang tua juga sering dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang menyentuh kehidupan anak secara nyata.

Pendekatan partisipatif ini juga memperkuat legitimasi dari rencana yang dibuat. Ketika semua pihak merasa memiliki terhadap rencana tersebut, maka pelaksanaannya pun akan lebih komitmen dan konsisten. (Yulian et al., 2022) Dalam konteks teori manajemen oleh Fayol, aspek koordinasi, pengarahan, dan pengawasan menjadi lebih efektif karena setiap elemen memahami perannya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan.

Selanjutnya, dalam praktik pelaksanaan perencanaan, TK Al Mardiyah memiliki mekanisme kontrol dan monitoring yang sistematis. Kepala sekolah bersama tim manajemen rutin melakukan pemantauan terhadap kemajuan pelaksanaan program. Laporan perkembangan dibuat secara berkala, baik dalam bentuk catatan harian guru, jurnal kegiatan anak, maupun laporan bulanan. Monitoring ini bukan dilakukan dalam kerangka mencari kesalahan, tetapi lebih pada semangat pembelajaran berkelanjutan dan perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*).

Di sinilah letak keterkaitan yang erat antara teori efektivitas organisasi dengan praktik nyata di TK Al Mardiyah. Efektivitas tidak hanya dilihat dari capaian *output* dalam bentuk keberhasilan akademik anak, tetapi juga dari proses manajerial yang berjalan sesuai prinsip-prinsip profesionalisme dan akuntabilitas. Lembaga secara sadar menjalankan fungsi-fungsi organisasi dengan baik; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Pencapaian Tujuan Lembaga Pendidikan

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari keberlangsungan kegiatan belajar mengajar semata, melainkan dari sejauh mana lembaga tersebut mampu merealisasikan visi dan misi yang telah dirancang sebagai fondasi awal pendiriannya (Intan Rahmayuni Syafitri et al., 2023). TK Al Mardiyah, dengan segala kompleksitas tantangan dan dinamika yang dihadapinya, menjadi salah satu contoh nyata dari institusi pendidikan anak usia dini yang mampu mengaktualisasikan cita-cita institusional ke dalam tindakan nyata dan berdampak langsung terhadap tumbuh kembang peserta didiknya.

Tujuan lembaga pendidikan di TK Al Mardiyah tercermin jelas dalam dokumen visi dan misi lembaga, yang menekankan pada pembentukan karakter anak yang islami, cerdas, mandiri, dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang dasar. Nilai-nilai ini tidak sekadar tertulis sebagai formalitas administratif, tetapi dihidupkan dalam praktik harian yang menyentuh seluruh aspek kehidupan anak di sekolah. Dari cara guru menyapa anak di pagi hari, cara pembelajaran dirancang, hingga bagaimana anak dibimbing dalam berinteraksi satu sama lain, semuanya diarahkan untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan tujuan institusional.

Proses pencapaian tujuan ini dimulai dari tahap perencanaan yang matang. Setiap rencana yang disusun oleh tim manajemen TK Al Mardiyah tidak lepas dari refleksi terhadap capaian sebelumnya dan identifikasi terhadap kebutuhan yang berkembang. Dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan, misalnya, dijabarkan strategi-strategi khusus untuk meningkatkan kompetensi anak dalam bidang kognitif, sosial-emosional, motorik, dan nilai-nilai keagamaan. Strategi ini dilengkapi dengan indikator pencapaian yang terukur, yang kemudian dievaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana keberhasilannya.

Dalam proses implementasi tujuan lembaga, peran guru menjadi sangat sentral. Guru-guru di TK Al Mardiyah tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator perkembangan anak. Mereka diberikan pelatihan berkala untuk memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, sekolah juga membuka ruang dialog antara guru dan manajemen untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan kebutuhan anak.

Salah satu indikator utama keberhasilan pencapaian tujuan lembaga adalah perkembangan peserta didik. Dalam hal ini, TK Al Mardiyah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Anak-anak tidak hanya mampu menunjukkan kemampuan akademik dasar seperti membaca dan berhitung, tetapi juga menunjukkan perilaku yang sopan, mandiri, dan percaya diri. Hal ini diperoleh dari hasil dokumentasi perkembangan anak yang dicatat secara sistematis oleh guru dalam portofolio perkembangan.

Keberhasilan ini juga terlihat dalam transisi anak-anak ke jenjang pendidikan dasar. Sebagian besar lulusan TK Al Mardiyah mampu beradaptasi dengan baik di sekolah dasar dan memperoleh prestasi akademik yang baik. Orang tua juga merasa puas dengan hasil pendidikan yang diterima anak-anak mereka, sebagaimana tercermin dalam peningkatan jumlah pendaftar baru dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan lembaga tidak hanya dicapai dari sisi internal, tetapi juga mendapat pengakuan dari masyarakat luar sebagai pihak eksternal.

Jika ditinjau dari sudut pandang teori efektivitas organisasi, keberhasilan TK Al Mardiyyah mencerminkan tercapainya indikator keberhasilan institusi, yaitu sejauh mana lembaga mampu memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas ini didukung oleh sinergi yang baik antara manajemen, guru, dan orang tua. Setiap pihak memahami perannya masing-masing dalam proses pendidikan dan bersama-sama mendorong tercapainya tujuan Bersama (Setiani Hotnida Rambe et al., 2024).

Dari kacamata teori tujuan organisasi, keberhasilan TK Al Mardiyyah dalam mencapai tujuan lembaganya menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki keselarasan antara apa yang dicita-citakan dan apa yang dijalankan. Visi dan misi tidak berhenti sebagai dokumen formal, tetapi menjadi acuan nyata dalam setiap kegiatan pendidikan. Setiap aktivitas, mulai dari penyusunan kurikulum hingga kegiatan ekstrakurikuler, diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan jangka Panjang (Hafizin & Herman, 2022).

Sementara itu, teori sistem pendidikan menjelaskan bahwa suatu lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses, dan *output* (Panji Yudha & Unang Wardaya, 2023b). Dalam konteks TK Al Mardiyyah, *input* berupa siswa, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan kurikulum telah dikelola dengan baik. Proses pembelajaran dirancang secara holistik dengan pendekatan bermain sambil belajar, pembiasaan nilai-nilai moral dan religius, serta pelibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan. *Output* dari sistem ini adalah lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga matang secara emosional dan sosial.

Namun, pencapaian ini tentu bukanlah akhir dari perjalanan. Pihak manajemen TK Al Mardiyyah menyadari bahwa dinamika masyarakat dan dunia pendidikan terus berkembang. Oleh karena itu, mereka senantiasa melakukan refleksi dan inovasi agar tujuan lembaga tidak hanya dicapai untuk hari ini, tetapi juga relevan dan kontekstual di masa mendatang. Salah satu langkah inovatif yang diambil adalah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran serta memperkuat kerja sama dengan lembaga pendidikan lain untuk memperluas wawasan dan jaringan profesional.

Keseluruhan pencapaian ini menjadi bukti bahwa perencanaan yang baik, jika dilaksanakan dengan konsisten dan penuh komitmen, dapat membawa lembaga pendidikan mencapai tujuannya secara optimal. TK Al Mardiyyah memberikan pelajaran penting bahwa kesuksesan lembaga pendidikan tidak lahir dari kebetulan, melainkan hasil dari sinergi antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terorganisasi, dan evaluasi yang terus-menerus diperbarui.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan perencanaan yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan di TK Al Mardiyyah telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Keberhasilan ini dicapai melalui integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten. Temuan ini menegaskan pentingnya perencanaan sebagai salah satu pilar utama dalam manajemen pendidikan yang efektif.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar lembaga pendidikan lain dapat mencontoh praktik baik dari TK Al Mardiyyah dalam hal perencanaan strategis dan implementasinya. Selain itu, perlu adanya inovasi berkelanjutan dalam perencanaan agar lembaga mampu tetap relevan dengan dinamika zaman dan kebutuhan peserta didik.

REFERENSI

- Afifah, R., Nurjaman, U., & Fatkhulloh, F. K. (2022). Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(3), 936. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.973>
- Chairiyah, S. S., Khayati, N., & Hanifah, E. (2023). Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 87–92. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2923>
- Depari, R. S., Pohan, S. S., & Nasution, I. (2024). Peran Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Terhadap Pendidikan di MTs Swasta Harapan Bandar Pulo. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 413–415. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.554>
- Firman, F., & Ali, U. (2023a). Perencanaan Strategis dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3537–3544. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4905>
- Firman, F., & Ali, U. (2023b). Perencanaan Strategis dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3537–3544. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4905>

- Hadiansah, D., Pringgandinie, D. R., Winarti, A., Astuti, L., Putra, F. S. D., & Rahaju, A. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada TK Al-Zharufa Kota Cimahi. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.31943/abdi.v3i1.33>
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Intan Rahmayuni Syafitri, I., Halimahturrafiah, N., Sucipto, E., Nellitawati, & Ahmad Sabandi. (2023). Merumuskan Visi dan Misi pada Pendidikan Dasar dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Indonesia. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 234–243. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.504>
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>
- Komara, E., Mulyanto, A., Rahman, I. A., Karimah, I., & Ibrahim, D. Z. (2023). Implementasi Kepemimpinan Partisipatif dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5205>
- Marjuki, M., & Baidowi, Ach. (2023). Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7883–7892. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5742>
- Mohammad Afif Choironi. (2023a). PERENCANAAN STRATEGI PENDIDIKAN DALAM BUDAYA ORGANISASI DI MTs. TARBIYATUS SA'ADAH. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 43–47. <https://doi.org/10.21009/jmp.v14i1.32522>
- Mohammad Afif Choironi. (2023b). PERENCANAAN STRATEGI PENDIDIKAN DALAM BUDAYA ORGANISASI DI MTs. TARBIYATUS SA'ADAH. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 43–47. <https://doi.org/10.21009/jmp.v14i1.32522>
- Mulyani, D. S., & Virgianti, P. (2023). Perencanaan Strategis Sekolah. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 99. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6446>
- Munif, A. & Ropingi. (2022). Pendampingan Pengembangan Manajemen dan Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah “Nurul ‘Ula” Jamsaren Kota Kediri. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 20(2), 220–234. <https://doi.org/10.30762/realita.v20i2.125>
- Musyafak, M., Mahardika, H., Anjumi, H., & Untung, S. (2024). PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 11–21. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.254>
- Nur, D. A., Ardiansyah, M., & Irmawati, I. (2024). Perencanaan Strategik Melalui Analisis Lingkungan Internal Di Madrasah Tsanawiyah. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 56. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v3i2.58021>
- Nur Faifatur R, M. K. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEMBANGUN KOMITMEN ORGANISASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 104–125. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v3i2.128>
- Nurul Layly, A., Dian Pertiwi, A., & Aprilia Pangestu Putri, A. (2024). Peran Kompetensi Pedagogik Guru: Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 511–525. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i2.14551>
- Oja, A. A. R. (2023). Peran perencanaan kepala sekolah berbasis nilai-nilai Kristiani. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 33–43. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.64327>
- Panji Yudha, R., & Unang Wardaya, C. (2023a). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Taman Kanak-Kanak (TK) Assalam. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 359–371. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2972>
- Panji Yudha, R., & Unang Wardaya, C. (2023b). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Taman Kanak-Kanak (TK) Assalam. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 359–371. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2972>

- Ramadan, R., Rasyid, Muh. R., & Mardhiah, M. (2024). Implementasi Budaya Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Putra Mim Makassar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 110–117. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2775>
- Ritonga, A. A., Lubis, Z., Lidan, A., Putra, E., Nasution, S., & Yuliana, Y. (2022). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau dalam Ayat Al-Qur'an. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1323–1331. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2170>
- S, M. N. (2022). Pengambilan keputusan berbasis data untuk perencanaan pendidikan: Strategi untuk keberhasilan kepala sekolah. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(4). <https://doi.org/10.29210/189500>
- Sahri, S., Fatoni, A., & Maunah, B. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 6(1), 35–55. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4486>
- Setiani Hotnida Rambe, Folin Angel Purba, Tiara Akta Meipia, Rifka Sriwilda Manik, Aman Simaremare, & Elya Siska Anggraini. (2024). Tantangan dan Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Efektivitas Lembaga Organisasi PAUD di TK An- Nijam. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 118–126. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.437>
- Setiawan, H., Hidayat, R., & Ridwan, T. (2024). Analisis Perbandingan Model—Model Perencanaan Strategik Pada Organisasi Pendidikan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 445–455. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14853>
- Tejawiani, I., Sulastini, R., Maki, A., Rus'ansyah, R., & Khalifaturrahmah, K. (2023). Manajemen TK/TP Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kalimantan Tengah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2092–2100. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1483>
- Utomo, P. B., Purnomo, M. E., & Nazarudin, M. (2021). Studi Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik di SD Islam Palembang. *Studia Manageria*, 3(1), 83–97. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i1.6814>
- Yulian, J., Ahmad Adi, S., & Siti Rachmi, I. (2022). Pendekatan Partisipatif Dalam Program Bahari Sembilang Mandiri Sebagai Upaya Peningkatan Inisiatif Lokal. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(7), 496–504. <https://doi.org/10.58344/locus.v1i7.168>